

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kementerian Agama Tangerang Selatan

1. Sejarah Singkat Kemenag Tangsel

Sejarah Singkat Kemenag Tangsel Sejarah mencatat berdirinya Kementerian Agama merupakan hasil dari kegigihan dan rasa tanpa pamrih para pejuang pendahulu, dimana sejarah Kementerian Agama menyatu dengan sejarah NKRI. Kementerian Agama sebagai kementerian pemerintahan yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang agama, lahir dari hasil Keputusan Anggota Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) dalam siding Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) pada tanggal 11 November 1945. Namun sebelumnya, usulan tentang pembentukan Kementerian Agama tidak disepakati oleh salah satu anggota PPKI, yaitu Mr. Johannes Latuharhary dalam kabinet Indonesia yang pertama. Adapun alasannya adalah kekecewaan orang-orang islam yang telah dikecewakan oleh dasar negara, yakni pancasila. Mereka memiliki pemikiran bahwa susunan pemerintahan tetap bercampur dengan urusan keagamaan. K.H.A. Wahid Hasyim mengungkapkan dalam bukunya, “Sedjarah Hidup K.H.A. Wahid Hasyim dan Karangan Tersiar” bahwa masih banyaknya rakyat yang memiliki pemikiran tidak perlu diadakannya kementerian yang mengurus hal-hal yang bersifat keagamaan. Namun ternyata dampak yang dirasakan adalah prakteknya bercampur dengan hal-hal lain dari departemen- departemen. Di rasa perlu sekali untuk memisahkan persoalan yang membahas dan mengatur keagamaan dalam satu departemen. Oleh karena itu, usulan pembentukan Kementerian Agama kembali muncul pada siding pleno KNIP atas usulan K.H. Abu Dardiri, K.H.M. Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjosaputro.

Akhirnya, usulan tersebut mendapat dukungan dari anggota KNIP lebih khusus dari partai Masyumi. Kabinet Sjahrir II menetapkan pem-

bentukan Kementerian Agama dalam Penetapan Pemerintah No. 1/S.D. tanggal 3 Januari 1946. Adapun maksud dan tujuan dari pembentukan Kementerian Agama adalah untuk memenuhi segala tuntutan rakyat beragama, sebagaimana berkaca pada masa penjajahan yang mendapat pelayanan tidak semestinya. Serta persoalan yang berkaitan dengan agama dapat segera diatur dan diurus oleh satu kementerian khusus secara fokus. Kementerian Agama berdiri untuk dapat memelihara serta menjamin kepentingan agama serta para pemeluknya seperti yang disampaikan oleh H.M. Rasjidi dalam pidatonya sebagai Menteri Agama RI pertama.

Sesuai dengan fungsinya, Kementerian Agama mengambil alih tugas-tugas yang semula dilaksanakan oleh beberapa kementerian seperti Kementerian Dalam Negeri yang berkaitan dengan masalah perkawinan, urusan haji, peradilan agama; Kementerian Kehakiman yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Mahkamah Islam Tinggi; serta Kementerian Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan pengajaran agama di sekolah-sekolah.

Pada mulanya, Kementerian Agama hanya berlaku di Jawa dan Madura saja akan tetapi setelah dikeluarkannya UU No. 22 tentang Pemerintah Daerah yang menyebutkan bahwa NKRI terbagi menjadi 3 wilayah tingkatan yakni Provinsi, Kabupaten, dan Kota maka Kantor Kementerian Agama menyesuaikan wilayah-wilayah tersebut termasuk di dalamnya Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan. Saat ini Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 Satuan Kerja (SK) yaitu Sekretariat, Pendidikan Madrasah (Pendmad), Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (Pakis), Penyelenggara Haji dan Umrah, Bimas Islam, Penyelenggara Kristen dan Penyelenggara Katolik.

2. Visi, Misi dan Tujuan Kemenag Tangsel

a. Visi

visi dari Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Kota Tangerang Selatan yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin menuju Kota Tangerang Selatan yang Mandiri, Modern, dan Berkepribadian”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan ajaran agama
- 2) Memantapkan kerukunan internal antar umat beragama dengan Pemerintah
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- 4) Mewujudkan, meningkatkan pemanfaatan, dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan (zakat, wakaf, infaq dan shodaqoh)
- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji yang berkualitas dan akuntabel
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum bercirikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan
- 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya

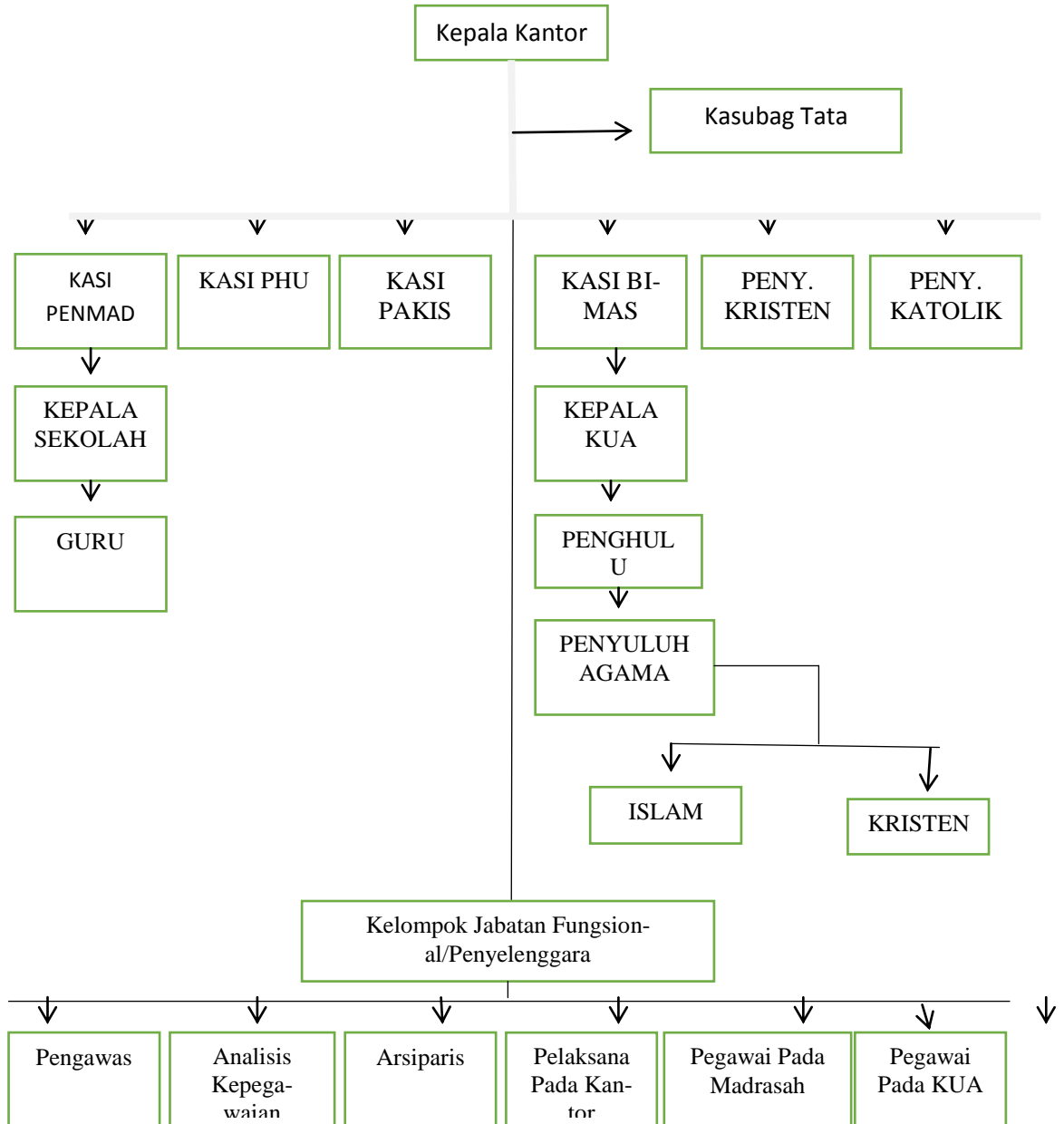
c. Tujuan

Sebagaimana penjabaran visi dan misi, adapun tujuan pembangunan dari Kementerian Agama, diantaranya:

- 1) Dalam bidang Agama
 - a) Meningkatkan kualitas pemahaman serta pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dalam beragama.
 - b) Penguatan suasana hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar dari kerukunan nasional.
 - c) Pemenuhan kebutuhan dalam pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas serta merata.

- d) Peningkatan dalam pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan.
 - e) Peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, akuntabel untuk pelayanan haji yang prima.
 - f) Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan di bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efisien, efektif, akuntabel dan transparan.
- 2) Bidang Pendidikan
- a) Peningkatan dalam akses pendidikan yang setara bagi masyarakat tidak mampu (wajib belajar 12 tahun).
 - b) Peningkatan dalam akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai jenjang pendidikan.
 - c) Penurunan tingkat kegagalan masyarakat dalam rangka menyelesaikan pendidikan di jenjang dasar-menengah (wajib belajar 12 tahun).
 - d) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang pendidikan.
 - e) Peningkatan kualitas pendidikan serta tenaga kependidikan dalam melakukan proses mendidik yang profesional.
 - f) Peningkatan dalam akses pada masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum yang berkualitas.
 - g) Peningkatan dalam akses masyarakat terhadap pendidikan keagamaan yang berkualitas.

3. Struktur Organisasi Kemenag Tangsel



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kemenag Tangsel

B. Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dalam prosesnya dibantu oleh Bapak H. Rahmat Sukmawan selaku Kepala Kepegawaian dari kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan, kemudian dibagikan kepada setiap Pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan yang berada di lingkungan kantor sebanyak 63 responden. Kuesioner secara keseluruhan yang sudah terisi dikembalikan kepada peneliti untuk dapat diolah dan dianalisis.

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan Seluruh Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan. Berikut merupakan deskripsi terkait identitas dari responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir responden.

a. Data jumlah kuesioner yang disebar

Disajikan data jumlah kuesioner pada tabel 4.1 yang disebar kepada responden dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Data Responden Peneliti

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah kuesioner yang di sebar	63	100%
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	63	100%

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Disajikan data hasil uji deskripsi pada tabel 4.2 berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – laki	39	61,9%
2	Perempuan	24	38,1%
Jumlah Responden		63	100%

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Hasil pada Tabel 4.2, menyebutkan sebanyak 39 atau sebesar 61,9% responden berjenis kelamin laki-laki, kemudian sisanya sebanyak 24 atau sebesar 38,1% berjenis kelamin perempuan. Pada tabel tersebut menunjukkan Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan bermayoritas sebagian besar adalah jenis kelamin laki-laki.

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Disajikan data hasil uji deskripsi pada tabel 4.3 berdasarkan usia, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	22 – 30	7	11,1%
2	31 – 40	22	34,9%
3	41 – 50	16	25,4%
4	>50	18	28,6%
Jumlah		63	100%

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa usia responden Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan pada rentang usia mulai dari 22-30 tahun adalah sebanyak 7 responden atau 11,1% responden pada rentang usia dari 31-40 tahun adalah sebanyak 22 responden atau 34,9%, responden pada rentang usia dari

41-50 tahun adalah sebanyak 16 responden atau sebesar 25,4%, sedangkan untuk responden pada rentang usia >50 tahun adalah Sebanyak 18 responden atau 28,6%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pegawai yang berada di Kantor Kemenag Tangsel didominasi oleh pegawai dengan usia 40 tahun, berarti masih banyak pegawai yang berusia 40 tahun di Kementerian Agama Tangerang Selatan ini dan masih lama akan pensiunnya.

d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Disajikan data hasil uji deskripsi pada tabel 4.4 berdasarkan pendidikan terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir Pegawai

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SLTA/SMA	5	7,9%
2	S1	45	71,4
3	S2	11	17,5%
4	S3	2	3,2%

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa setiap Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Tangsel didominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhir sarjana tingkat 1, yakni sebanyak 45 responden atau 71,4% adapun untuk pendidikan SMA hanya 5 responden atau 7,9%, begitu pun untuk tingkat pendidikan S2 hanya 11 responden atau 17,5%, dan untuk tingkat pendidikan S3 hanya ada 2 responden saja atau 3,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar para pejabat yang berada di kantor Kemenag Tangsel telah menempuh pendidikan hingga sarjana, diantara dari S1, S2 sampai S3. Distribusi Jawaban Responden Distribusi Jawaban Responden mengenai Reward (X1) Variabel X1 dalam penelitian ini diukur melalui 10 pernyataan yang disebarkan kepada 63 responden dan diisi sesuai dengan apa yang dialami. Pada kuesioner ini terdapat

empat (4) kategori berdasarkan pernyataan responden yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Adapun tanggapan dari setiap responden terhadap variable Reward dijelaskan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Gaji yang diterima sesuai beban pekerjaan (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Sesuai	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Sesuai	11	17,5	17,5	22,2
Sesuai	33	52,4	52,4	74,6
Sangat Sesuai	16	25,4	25,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 33 orang atau sebanyak 52,4%, dengan responden Sangat Sesuai (SS) 16 orang atau sebanyak 25,4%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 11 orang atau sebanyak 17 Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan jika cukup banyak pegawai yang merasa sesuai dengan gaji yang diterima pegawai kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan. Dan ada 11 pegawai yang menjawab Tidak Setuju (TS) dengan gaji yang diterima oleh pegawai kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan.

Tabel 4. 6 Mendapatkan imbalan diluar gaji (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	13	20,6	20,6	20,6
Tidak Setuju	18	28,6	28,6	49,2
Setuju	22	34,9	34,9	84,1
Sangat Setuju	10	15,9	15,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dengan responden Tidak Setuju (TS) 18 orang atau sebanyak 28,6%, dan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) 13 orang atau sebanyak 20,6% Sangat Setuju (SS) 10 orang atau 15,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 22 orang atau 34,9% Setuju mendapatkan imbalan diluar gaji dan 18 orang atau 28,6% orang Tidak Setuju.

Tabel 4. 7 Diberikan Reward Kepada Yang Disiplin Kerja (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	4	6,3	6,3	6,3
Tidak Setuju	7	11,1	11,1	17,5
Setuju	34	54,0	54,0	71,4
Sangat Setuju	18	28,6	28,6	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 34 orang atau sebanyak 54,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 18 orang atau sebanyak 28,6%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 7 orang atau sebanyak 11,1% Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang atau 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa di kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan ini dengan 34 orang Setuju untuk Pegawai yang disiplin Kerja mendapatkan Reward. Dan 7 orang menjawab Tidak Setuju untuk reward didapatkan oleh pegawai yang disiplin kerja.

Tabel 4. 8 Promosi Jabatan Ketika Mencapai Target Sasaran (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	5	7,9%	7,9%	7,9%
Tidak Setuju	10	15,9%	15,9%	23,8%
Setuju	37	58,7%	58,7%	82,5%
Sangat Setuju	11	17,5	17,5	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 37 orang atau sebanyak 58,7%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 11 orang atau sebanyak 17,5%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 10 orang atau sebanyak 15,9% Sangat Tidak Setuju (STS) 5 orang atau 7,9%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 37 orang untuk Promosi Jabatan Ketika Mencapai Target Sasaran Kerja dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 10 orang.

Tabel 4. 9 Dihormati Rekan Kerja (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	4	6,3	6,3	11,1
Setuju	37	58,7	58,7	69,8
Sangat Setuju	19	30,2	30,2	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan

didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 37 orang atau sebanyak 58,7%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 19 orang atau sebanyak 30,2%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 4 orang atau sebanyak 11,1% Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 37 orang untuk Promosi Jabatan Ketika Mencapai Target Sasaran Kerja dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 4 orang.

Tabel 4. 10 Merasa Bersemangat ketika Diakui (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	4	6,3	6,3	6,3
Tidak Setuju	8	12,7	12,7	19,0
Setuju	30	47,6	47,6	66,7
Sangat Setuju	21	33,3	33,3	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 30 orang atau sebanyak 47,6%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 21 orang atau sebanyak 33,3%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 8 orang atau sebanyak 12,7% Sangat Tidak Setuju (STS) 4 orang atau 6,3%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 30 orang merasa bersemangat ketika diakui rekan kantor dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 8 orang.

Tabel 4. 11 Isentif Yang Diberikan Membuat Disiplin Kerja (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	5	7,9	7,9	12,7
Setuju	33	52,4	52,4	65,1
Sangat Setuju	22	34,9	34,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 33 orang atau sebanyak 52,4%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 5 orang atau sebanyak 7,9% Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 33 orang merasa merasa Isentif yang diberikan terhadap pegawai itu sesuai dan membuat disiplin kerja dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 5 orang.

Tabel 4. 12 Disiapkannya Dana Disaat Pensiun(X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	2	3,2	3,2	7,9
Setuju	34	54,0	54,0	61,9
Sangat Setuju	24	38,1	38,1	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan

didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 34 orang atau sebanyak 54,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 24 orang atau sebanyak 38,1%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 2 orang atau sebanyak 3,2% Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 34 orang merasa dana pension untuk setiap pegawai itu ada dan sudah di siapkan oleh pemerintah untuk setiap pegawai yang sudah PNS dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4. 13 Tunjangan Sesuai Dengan Kebutuhan (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	13	20,6	20,6	25,4
Setuju	36	57,1	57,1	82,5
Sangat Setuju	11	17,5	17,5	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 36 orang atau sebanyak 57,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 11 orang atau sebanyak 17,5%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 13 orang atau sebanyak 20,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 36 orang merasa tunjangan untuk setiap pegawai itu cukup dan sesuai untuk kebutuhan masing – masing pegawai dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 13 orang.

Tabel 4. 14 Tunjangan Yang Diterima Sesuai Dengan Tanggng Jawab (X1)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	13	20,6	20,6	23,8
Setuju	39	61,9	61,9	85,7
Sangat Setuju	9	14,3	14,3	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 39 orang atau sebanyak 61,9%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 9 orang atau sebanyak 14,3%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 13 orang atau sebanyak 20,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 39 orang merasa tunjangan yang diterima oleh setiap pegawai itu cukup atau sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 13 orang.

Tabel 4. 15 Diciptakannya Tata Tertib Untuk Mengurangi Pelanggaran (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	0	0	0	0
Setuju	34	54,0	54,0	57,1
Sangat Setuju	27	42,9	42,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan

didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 34 orang atau sebanyak 54,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 27 orang atau sebanyak 42,9%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 0 orang atau sebanyak 0% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 34 orang tata tertib yang diciptakan oleh instansi itu dapat mengurangi pelanggaran dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 0 orang atau tidak ada.

Tabel 4. 16 Mengetahui Tata Tertib Yang Ada Di Kemenag Tangsel (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	3	4,8	4,8	4,8
Tidak Setuju	2	3,2	3,2	7,9
Setuju	36	57,1	57,1	65,1
Sangat Setuju	22	34,9	34,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 36 orang atau sebanyak 57,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 2 orang atau sebanyak 3,2% Sangat Tidak Setuju (STS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 36 orang merasa masing – masing dari pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan mengetahui tata tertib yang ada dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4. 17 Mengetahui hal-hal apa saja yang Dilarang Kemenag Tangsel (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	4	6,3	6,3	7,9
Setuju	36	57,1	57,1	65,1
Sangat Setuju	22	34,9	34,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 36 orang atau sebanyak 57,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 4 orang atau sebanyak 6,3% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 36 orang merasa setiap pegawai mengetahui apa saja hal – hal yang dilarang oleh Kementerian Agama Tangerang Selatan dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 4 orang.

Tabel 4. 18 Pengawasan Yang Ada Menjadi Taat Aturan (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	4,8
Setuju	44	69,8	69,8	74,6
Sangat Setuju	16	25,4	25,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 44 orang atau sebanyak 69,8%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 16 orang atau sebanyak 25,4%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 44 orang merasa pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Tangerang Selatan menjadikan setiap pegawai itu menjadi taat aturan dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 19 Diberitahu Ketika Melakukan Kesalahan Bekerja (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	4	6,3	6,3	7,9
Setuju	42	66,7	66,7	74,6
Sangat Setuju	16	25,4	25,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 42 orang atau sebanyak 66,7%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 16 orang atau sebanyak 25,4%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 4 orang atau sebanyak 6,3% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 42 orang merasa ketika pegawai melakukan kesalahan dalam bekerja mereka akan diingatkan dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 4 orang.

Tabel 4. 20 Teguran Atau Peringatan Sudah Sesuai Aturan Kemenag Tangsel (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	4	6,3	6,3	7,9
Setuju	44	69,8	69,8	77,8
Sangat Setuju	14	22,2	22,2	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 44 orang atau sebanyak 69,8%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 14 orang atau sebanyak 22,2%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 4 orang atau sebanyak 6,3% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 44 orang merasa teguran atau peringatan yang ada sudah sesuai dengan kebijakan Kemenag Tangsel dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 4 orang.

Tabel 4. 21 Teguran Atau Peringatan Mampu meningkatkan Disiplin Kerja (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	2	3,2	3,2	4,8
Setuju	46	73,0	73,0	77,8
Sangat Setuju	14	22,2	22,2	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 46 orang atau sebanyak 73,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 14 orang atau sebanyak 22,2%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 2 orang atau sebanyak 3,2% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 46 orang merasa teguran atau peringatan yang ada menjadikan setiap pegawai dapat meningkatkan disiplin kerja dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 2 orang.

Tabel 4. 22 Menerima Sanksi Ketika Melakukan Kesalahan (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	4,8
Setuju	41	65,1	65,1	69,8
Sangat Setuju	19	30,2	30,2	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 41 orang atau sebanyak 65,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 19 orang atau sebanyak 30,2%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 41 orang merasa ketika setiap pegawai melakukan kesalahan dalam bekerja mereka akan menerima sanksi dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 23 Hukuman Yang Diberikan Mempengaruhi Kinerja Saya (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	10	15,9	15,9	19,0
Setuju	41	65,1	65,1	84,1
Sangat Setuju	10	15,9	15,9	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 41 orang atau sebanyak 65,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 10 orang atau sebanyak 15,9%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 10 orang atau sebanyak 15,9% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 41 orang merasa ketika mereka mendapatkan hukuman itu akan mempengaruhi kinerja setiap pegawai dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 10 orang.

Tabel 4. 24 Hukuman Yang Diberikan Mampu Memotivasi (X2)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	3	4,8	4,8	7,9
Setuju	43	68,3	68,3	76,2
Sangat Setuju	15	23,8	23,8	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 43 orang atau sebanyak 68,3%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 15 orang atau sebanyak 23,8%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 3 orang atau sebanyak 4,8% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Setuju 43 orang merasa ketika mereka mendapatkan hukuman itu bisa menjadi motivasi bagi setiap pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan dan untuk yang Tidak Setuju sebanyak 3 orang.

Tabel 4. 25 Saat Menyelesaikan Pekerjaan Pernah Melakukan Kesalahan (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	7	11,1	11,1	11,1
Tidak Setuju	33	52,4	52,4	63,5
Setuju	16	25,4	25,4	88,9
Sangat Setuju	7	11,1	11,1	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Tidak Setuju (TS) 33 orang atau sebanyak 52,4%, dengan responden Setuju (S) 16 orang atau sebanyak 25,4%, dan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) 7 orang atau sebanyak 11,1% Sangat Setuju (SS) 7 orang atau 11,1%. Hal ini menunjukkan Bahwa pegawai Kementerian Agama Tangerang Selatan Tidak Setuju 33 orang merasa ketika bekerja mereka jarang melakukan kesalahan.

Tabel 4. 26 Selalu Teliti Pada Apa Yang Sedang Dikerjakan (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	6	9,5	9,5	12,7
Setuju	34	54,0	54,0	66,7
Sangat Setuju	21	33,3	33,3	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 34 orang atau sebanyak 54,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 21 orang atau sebanyak 33,3%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 6 orang atau sebanyak 9,5% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%.hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 34 orang setuju bahwa pegawai Kemenag selalu teliti dalam melakukan tugasnya masing masing.

Tabel 4. 27 Mampu Mengerjakan Tugas Dengan Baik (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	3,2
Setuju	32	50,8	50,8	54,0
Sangat Setuju	29	46,0	46,0	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 32 orang atau sebanyak 50,8%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 29 orang atau sebanyak 46,0%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%.hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 32 orang setuju bahwa pegawai Kemenag selalu mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar.

Tabel 4. 28 Ketepatan Waktu Saat Menyelesaikan Tugas (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	3,2
Setuju	37	58,7	58,7	61,9
Sangat Setuju	24	38,1	38,1	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 37 orang atau sebanyak 58,7%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 24 orang atau sebanyak 38,1%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%.hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 37 orang setuju bahwa ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada setiap pegawai Kemenag.

Tabel 4. 29 Menyelesaikan Tugas Sesuai Dengan Tager Kerjaan (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	3,2
Setuju	36	57,1	57,1	60,3
Sangat Setuju	25	39,7	39,7	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 36 orang atau sebanyak 57,1%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 25 orang atau sebanyak 39,7%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%.hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 36 orang setuju bahwa mereka selalu menyelesaikan tugas sesuai target yang telah diberikan.

Tabel 4. 30 Berusaha Mencapai Target Yang Telah Ditentukan (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	3,2
Setuju	30	47,6	47,6	50,8
Sangat Setuju	31	49,2	49,2	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Sangat Setuju (SS) 31 orang atau sebanyak 49,2%, dengan responden Setuju (S) 30 orang atau sebanyak 47,6%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 31 orang sangat setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk mencapai target pada setiap tugas yang didapatkan.

Tabel 4. 31 Merasa Menggunakan Waktu Dengan Baik (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	7	11,1	11,1	14,3
Setuju	38	60,3	60,3	74,6
Sangat Setuju	16	25,4	25,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 38 orang atau sebanyak 60,3%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 16 orang atau sebanyak 25,4%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 7 orang atau sebanyak 11,1% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 38 orang setuju bahwa mereka merasa selalu menggunakan waktu dengan baik dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 4. 32 Hadir Tepat Waktu Dalam Bekerja (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	3	4,8	4,8	7,9
Setuju	25	39,7	39,7	47,6
Sangat Setuju	33	52,4	52,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Sangat Setuju (SS) 33 orang atau sebanyak 52,4%, dengan responden Setuju (S) 25 orang atau sebanyak 39,7%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 3 orang atau sebanyak 4,8% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 33 orang sangat setuju bahwa mereka merasa selalu melakukan tepat waktu dalam kehadiran bekerja.

Tabel 4. 33 Melakukan Terlambat Dalam Kehadiran (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	22	34,9	34,9	34,9
Tidak Setuju	22	34,9	34,9	69,8
Setuju	16	25,4	25,4	95,2
Sangat Setuju	3	4,8	4,8	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dengan responden Tidak Setuju (SS) 22 orang atau sebanyak 34,9%, dan tanggapan Setuju (S) 16 orang atau sebanyak 25,4% Sangat Setuju (SS) 3 orang atau 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 22 orang sangat tidak setuju bahwa mereka melakukan keterlambatan dalam bekerja

Tabel 4. 34 Bekerjasama Dengan Baik Bersama Rekan Kerja (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	4	6,3	6,3	7,9
Setuju	34	54,0	54,0	61,9
Sangat Setuju	24	38,1	38,1	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 34 orang atau sebanyak 54,0%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 24 orang atau sebanyak 38,1%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 4 orang atau sebanyak 6,3% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 34 orang setuju bahwa mereka merasa dapat bekerjasama dengan baik bersama rekan kerja.

Tabel 4. 35 Kehadiran Rekan Kerja Dapat Membantu Pekerjaan (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	3	4,8	4,8	6,3
Setuju	29	46,0	46,0	52,4
Sangat Setuju	30	47,6	47,6	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Sangat Setuju (SS) 30 orang atau sebanyak 47,6%, dengan responden Setuju (S) 29 orang atau sebanyak 46,0%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 3 orang atau sebanyak 4,8% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 30 orang sangat setuju bahwa mereka merasa terbantu atas kehadiran rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4. 36 Merasa Nyaman Saat Ini Melakukan Kerjasama Bersama Rekan Kerja (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	3	4,8	4,8	6,3
Setuju	33	52,4	52,4	58,7
Sangat Setuju	26	41,3	41,3	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 33 orang atau sebanyak 52,4%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 26 orang atau sebanyak 41,3%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 3 orang atau sebanyak 4,8% Sangat Tidak Setuju (STS) 1 orang atau 1,6%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 33 orang setuju bahwa mereka merasa nyaman saat ini melakukan kerjasama dengan rekan kerja mereka.

Tabel 4. 37 Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu Dengan Bekerjasama (Y)

Skala	Jumlah	Persen	Persen Yang Valid	Kumulatif Persen
Sangat Tidak Setuju	2	3,2	3,2	3,2
Tidak Setuju	1	1,6	1,6	4,8
Setuju	32	50,8	50,8	55,6
Sangat Setuju	28	44,4	44,4	100
Total	63	100	100	

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari keseluruhan pernyataan responden kantor Kementerian Agama Tangerang Selatan didominasi oleh tanggapan Setuju (S) 32 orang atau sebanyak 50,8%, dengan responden Sangat Setuju (SS) 28 orang atau sebanyak 44,4%, dan tanggapan Tidak Setuju (TS) 1 orang atau sebanyak 1,6% Sangat Tidak Setuju (STS) 2 orang atau 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kementerian Agama Tangerang Selatan sebanyak 32 orang setuju bahwa mereka merasa terbantu saat bekerjasama dengan rekan kerja dan bisa membuat pekerjaan menjadi tepat waktu saat menyelesaikannya.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini proses validitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Pengujian validitas dilakukan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari Reward dan Sanksi dan kinerja pegawai. Item dalam kuesioner ini dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Berdasarkan nilai signifikansi 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah data $(n) = 74$, $df = n-2$. Maka memperoleh R_{tabel} berjumlah 0,245

Tabel 4. 38 Hasil Uji Validitas Variable Reward (X1)

PERNYATAAN	R_{hitung}		T_{tabel} (5%)	KETERANGAN
R1	0,765	>	0,245	VALID
R2	0,549	>	0,245	VALID
R3	0,683	>	0,245	VALID
R4	0,631	>	0,245	VALID
R5	0,695	>	0,245	VALID
R6	0,495	>	0,245	VALID
R7	0,601	>	0,245	VALID
R8	0,659	>	0,245	VALID
R9	0,796	>	0,245	VALID
R10	0,780	>	0,245	VALID

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan data hasil tanggapan kepada 63 responden dilihat pada tabel, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian Reward (X1) dinyatakan valid, karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,245.

Kemudian uji validitas pada variabel Punishment (X2) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 39 Hasil Uji Validitas Variable Punishmen (X2)

PERNYATAAN	R_{hitung}		T_{tabel} (5%)	KETERANGAN
P1	0,769	>	0,245	VALID
P2	0,821	>	0,245	VALID
P3	0,841	>	0,245	VALID
P4	0,863	>	0,245	VALID
P5	0,836	>	0,245	VALID
P6	0,827	>	0,245	VALID
P7	0,868	>	0,245	VALID
P8	0,752	>	0,245	VALID
P9	0,517	>	0,245	VALID
P10	0,701	>	0,245	VALID

Sumber : Olahan Data SPSS 25/2024

Berdasarkan data hasil tanggapan kepada 63 responden dilihat pada tabel, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian Punishment (X2) dinyatakan valid, karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,245.

Kemudian uji validitas pada variabel Kinerja Pegawai (Y) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 40 Hasil Uji Validitas Variable Kinerja Pegawai (Y)

PERNYATAAN	R_{hitung}		T_{tabel}	KETERANGAN
KP1	0,295	>	0,245	VALID
KP2	0,624	>	0,245	VALID
KP3	0,825	>	0,245	VALID
KP4	0,772	>	0,245	VALID
KP5	0,771	>	0,245	VALID
KP6	0,806	>	0,245	VALID
KP7	0,615	>	0,245	VALID
KP8	0,655	>	0,245	VALID

KP9	0,272	>	0,245	VALID
KP10	0,740	>	0,245	VALID
KP11	0,696	>	0,245	VALID
KP12	0,762	>	0,245	VALID
KP13	0,784	>	0,245	VALID

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan data hasil tanggapan kepada 63 responden dilihat pada tabel, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian kinerja pegawai (Y) di Kementerian Agama Tangerang Selatan dinyatakan valid, karena nilai R_{Hitung} lebih besar dari R_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,245.

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, sebuah instrument juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reabilitas. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam mengukur variabel Reward dan Punishment dan Kinerja Pegawai.

Pada proses uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik Alfa Cronbach. Berdasarkan hasil dari perhitungan reabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing item yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 41 Hasil Uji Reabilitas

Variable Pernyataan	Jumlah Item Pernyataan	R_{hitung}	Nilai Alfa Cronbach	Keterangan
Reward (X1)	10	0,853	0,70	RELIABEL
Punishment (X2)	10	0,926	0,70	RELIABEL
KINERJA PEGAWAI (Y)	13	0,878	0,70	RELIABEL

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan data hasil uji reabilitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai reabilitas butir pertanyaan pada masingmasing variabel yang sedang diteliti adalah lebih besar dari nilai Alfa Cronbach yaitu 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam variabel Reward dan Punishment dan variabel Kinerja Pegawai dapat dikatakan reliabel. Karena seluruh data dinyatakan reliabel berarti jawaban yang diberika responden sudah konsisten dalam menjawab item pertanyaan, selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal. uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ atau menggunakan taraf signifikan 5%. Dalam uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 25 yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 42 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69937306
Most Extreme Differences	Differ-Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.075
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olahan data SPSS 25/2024

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *Kolmogorov-smirnov* sebanyak 0,097 dengan nilai *Asymp.Sig* 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian jika dilihat dari hasil normal *Probability Plot* dan tabel *Kolmogorov-smirnov*, secara keseluruhan data sudah dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Dari data dibawah ini disimpulkan bahwa X1 Reward tidak terjadi multikolonearitas dikarenakan nilai Tollerance 0,523 lebih besar dari 0,10. Dan X2 punishment tidak terjadi multikolonearitas dikarenakan nilai Tollerance 0,523 lebih besar dari 0,10. Dari data dibawah ini disimpulkan bahwa X1 reward tidak terjadi multikolonearitas dikarenakan nilai VIF 1,914 lebih kecil dari 10,00. Dan X2 punishment tidak terjadi multikolonearitas dikarenakan nilai VIF 1,914 lebih kecil dari 10,00.

Tabel 4. 43 Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistic		
		Zero – Order	Tolerance	VIF
1	Constant			
	X1	0,305	0,523	1,914
	X2	0,655	0,523	1,914

Sumber data : Olahan data SPSS 25/2024

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada tabel dibawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi (>0.05) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastitas, berikut tabelnya :

Tabel 4. 44 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model Constant	Sig
1	Reward (X1)	0.858
	Punishment (X2)	0,555

Sumber : olahan data SPSS 25/2024

Diketahui nilai reward (x1) sebesar 0,858, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 yang artinya variable x1 tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian nilai variable x2 sebesar 0,555, nilai ini juga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari ke 2 variabel yang digunakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka bisa di artikan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas, atau asumsi menggunakan data heteroskedastisitas glejser ini sudah terpenuhi.

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).

Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model pengujian ini dapat di uji dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Tabel 4. 45 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin - Watson
1	.755 ^a	0.601	0.601	2.081

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Dari tabel diatas di simpulkan bahwa : DL : 1,5599 DU : 1,6243

Rumus DW : $du < dw < 4 - du$

$1,6243 < 2,081 < 2,3757$

Tidak terjadi autokorelasi dikarenakan 1,6243 lebih kecil dari 2,081 lebih kecil dari 2,3757. Bila nilai DW terletak diantara batas atau Upper Bound (du) dan (ddu), maka berarti tidak ada autokorelasi. Didapat nilai pada tabel durbin-watson untuk $n = 63$ dan $k = 1$ adalah $du = 1,6243$ dan $4 - du = 2,3757$. Maka H_0 diterima artinya tidak terdapat autokorelasi.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu antara lain semua data terdistribusi dengan normal. Model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini sudah baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 46 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	11,077	3,175		3,488	0,001
	Reward	0,305	0,124	0,277	2,460	0,017
	Punishment	0,655	0,133	0,557	4,942	0,000

Sumber : Olahan Data SPSS 25/2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 11,077 + 0,305 X_1 + 0,655 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Reward

X₂ = Punishment

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa

- Variabel reward dan punishment kerja mempunyai arah koefisien bertanda positif terhadap kinerja pegawai.
- Jika variabel reward dan punishment kerja tidak mempengaruhi = 0 maka kinerja pegawai dalam konstanta adalah sebesar = 11,077
- Jika koefisien sebesar 0,305 artinya jika variabel reward mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- Jika koefisien punishment kerja sebesar 0,655 artinya jika variabel reward mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,655 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

8. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran hubungan yang mengacu pada sekelompok teknik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.

Tabel 4. 47 Analisis Korelasi

Correlations				
		Y	X1	X2
Person correlation	Y	1,000	0,663	0,691
	X1	0,663	1,000	0,749
	X2	0,691	0,749	1,000
Sig 1-(tailed)	Y		0,000	0,000
	X1	0,000		0,000
	X2	0,000	0,000	
N	Y	63	63	63
	X1	63	63	63
	X2	63	63	63

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

Pada table 4.46 di atas terlihat untuk korelasi antara kinerja dengan reward menghasilkan angka 0,663. Angka tersebut menunjukkan korelasi antara kinerja dengan reward mempunyai korelasi yang sangat kuat karena nilai nya berkisar antara 0,600-1.00. besarnya koefisien berkisar antara -1 s/d +1. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sangat kuat searah antara kinerja pegawai dengan reward.

Untuk korelasi antara kinerja dengan punishment menghasilkan angka 0,691. Angka tersebut menunjukkan korelasi antara kinerja dengan punishment mempunyai korelasi yang sangat kuat karena nilainya berkisar antara 0,600-1.00. besarnya koefisien berkisar antara -1 sd +1. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sangat kuat searah antara kinerja pegawai dengan punishment.

9. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 48 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.588	3.693

Sumber : Data olahan SPSS 25/2024

Angka R^2 atau koefisien determinasi dari tabel diatas adalah sebesar 0,588. Nilai adjusted R^2 digunakan pada model yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Dari hasil perhitungan regresi di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,588. Hal ini berarti 58,8% variabel kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel reward dan punishment. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel seperti disiplin kerja, gaya kepemimpinan dan lain-lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

10. Uji Statistik

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p -value). Jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun kriteria yang digunakan dalam

menguji uji statistic t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $(df) = nk = 50-2 = 48$, jadi didapat t tabel = 1.99962

Tabel 4. 49 Uji T

Model	Unstandardized Coefficient		Standarizeda Coefficient	T	sig	
	B	Std. error	beta			
1	(constan)	11,077	3,175		3,488	0.001
	X1	0.305	0.124	0.277	2,460	0.017
	X2	0.655	0.133	0.557	4,942	0.000

Sumber : Olahan data SPSS 25/2024

- 1) Pengaruh reward (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) variabel reward memiliki nilai 2,460 lebih besar dari 1,99962 dan sig 0,001 < 0,05, maka H_{o1} ditolak dan H_{a2} diterima. (ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel reward dan kinerja pegawai).
- 2) Pengaruh punishment (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) variabel punishment memiliki nilai t hitung 4,942 lebih besar dari 1,99962 dan sig 0,000 < 0,05 maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. (ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel punishment dan kinerja pegawai).

11. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk Menguji pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } df_1 = k$$

$$df_2 = n - k = 63 - 3 = 60$$

Dari perhitungan diatas maka di dapat f tabelnya sebesar 3,15

Maka dari itu mencari uji F secara simultan = F hitung > F tabel.

Tabel 4. 50 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANNOVA						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	f	sig
1	Regression	1234.348	2	617.174	45.241	.000 ^b
	Residual	818.509	60	13.642		
	Total	2052.857	62			
a. dependent variable: y						
b. predictors : (constant), x2, x1						

Sumber : olahan data SPSS 25/2024

Dengan melihat table diatas bisa disimpulkan sebagai berikut :

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai $F_{hitung} = 45,241$. Ini berarti bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 50 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,15.

2) Signifikansi $< 0,05$

Signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel reward dan punishment mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai.